

## **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI SDN 01 LERE JAYA**

**Mariani<sup>1,\*</sup>, Badarwan<sup>2</sup>, Samrin<sup>3</sup>, & Syahrul<sup>4</sup>**  
**<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia**  
**\*Email: [mariani2303@gmail.com](mailto:mariani2303@gmail.com)**

### ***Abstract***

*This study aims to discuss the principal's leadership in developing educational institutions at SDN 01 Lere Jaya. The methodology used in this research is descriptive qualitative research. The results of this study indicate that: (1) in terms of democratic leadership style; (2) The principal's strategy in developing infrastructure facilities is that apart from coming from BOS funds, the principal builds good relations with components related to infrastructure facilities and cooperates with the local government, and parents of students, while human resources is through workshops; and (3) For the sake of progress and development of educational institutions, school principals make policies, namely discipline and cleanliness. The teacher must be a disciplined person and a figure who is admired, respected, and motivated by all students to continue to progress, develop and achieve achievement.*

**Keywords:** *Leadership, Principal, Development*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di SDN 01 Lere Jaya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) di lihat dari gaya kepemimpinannya demokrasi; (2) Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana yaitu selain berasal dari dana BOS kepala sekolah membangun hubungan yang baik dengan komponen yang kaitan dengan sarana prasarana dan bekerja sama dengan pemerintah setempat, dan orang tua siswa sedangkan sumber daya manusia yaitu dengan workshop; dan (3) Demi kemajuan dan berkembangnya lembaga pendidikan kepala sekolah membuat kebijakan yaitu kedisiplinan dan kebersihan. Guru harus menjadi seorang yang disiplin dan figure yang di kagum, segani, dan di jadikan motivasi oleh seluruh peserta didik untuk terus maju, berkembang dan berprestasi. Sehingga dengan kebijakan yang telah di terapkan maka terciptalah sekolah yang maju dan berkembang seperti saat ini.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Pengembangan

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, sangat banyak lembaga pendidikan yang berdiri dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman, baik itu lembaga pendidikan yang berstatus swasta maupun negeri, akan tetapi banyak pula lembaga-lembaga pendidikan yang awalnya berdiri dan berkembang dengan baik, seiring dengan berkembangnya zaman, lembaga pendidikan tersebut pun ikut redup dan tidak beroperasi lagi. Penyebab dari redupnya atau tidak beroperasinya lembaga pendidikan tersebut adalah tak lain karena pengelolaan lembaga pendidikan yang kurang bagus dan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Bagaimapun, kepala sekolah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Tidak kita jumpai di sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau yang sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik bersifat yang dinamis untuk mempersiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan tinggi rendahnya mutu suatu sekolah dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah (Firman, 2016)

Kepemimpinan merupakan kekuatan aprisional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk merubah sikap, sehingga mereka menyesuaikan diri (conform) dengan keinginan pemimpin untuk itu maka gaya seseorang dalam memimpin akan amat berpengaruh terhadap organisasi yang di pimpinnya, baik pengaruh itu bersifat positif maupun negative terhadap organisasi tersebut. Bagaiman di kutip oleh muhaimin menyatakan bahwa 90 persen dari semua kegagalan kepemimpinan adalah kegagalan pada karakter (wahjosumidjo, 2003)

Kepala sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolah atau sekolah. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang didalamnya terdapat keberibadian, keterampilan dalam mengelolah sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul di sekolah, gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antara manusia sangat menentukan atau memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar dan mengajar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 01 Lere Jaya sekolah tersebut adalah sekolah yang pertama dan paling lama yang ada di desa lere jaya namun sekolah tersebut tidak mengalami kemajuan hingga jabatan kepala sekolah di ambil alih oleh Alm.Halim S. Pd, semenjak beliau menjadi pemimpin di SDN 01 Lere Jaya telah banyak melakukan perubahan dan perkembangan bisa di liat dari sarana prasaran yang telah memadai,sumberdaya manusia yang memadai . Hingga Kemudian terjadi lagi pergantian kepala sekolah, kepala sekolah yang menjabat saat ini Bapak Halim S.Pd sekolah ini mengalami banyak perubahan/perkembangan dalam hal akreditasi sekolah, dari segi sarana prasarana, dan lainnya. Dari penjelasan tersebut di ketahui bahwa dari kepala sekolah pertama dan kedua menjabat tidak banyak mengalami perubahan/perkembangan di karena kepemimpinan kepala sekolah atau pengelolaan sekolah yang kurang bagus. Sedangkan pada saat kepemimpinan kepala sekolah Bapak Halim S.Pd sekolah tersebut banyak mengalami perkembangan. Oleh karena itu jelas bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat penting dan berpengaruh bagi kemajuan dan perkembangan suatu sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas, membuat peneliti ter tarik untuk

melaksanakan penelitian di Sekolah SDN 01 Lere Jaya dengan judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Di SDN 01 Lere Jaya".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah keadaan Sekolah SDN 01 Lere Jaya sedangkan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SDN 01 Lere Jaya, Guru, dan Orang Tua Siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan tehnik analisis, dengan beberapa tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah SDN 01 Lere Jaya berdiri sejak tahun 1991. Namun sejak dulu sekolah ini tidak mengalami perubahan atau perkembangan hingga sampai Bapak Alm. Halim S.Pd menjabat. Dilihat dari awal kepala sekolah yang dulu menjabat selama beliau memimpin beliau tidak banyak melakukan perkembangan atau perubahan bisa di lihat dari sarana prasana sekolah yang belum memadai yang pada saat beliau memimpin hanya menyediakan 2 gedung sekolah 1 gedung semi permanen dan satunya permanen dan hanya berakreditasi C namun setelah jabatan kepala sekolah di ambil alih oleh kepala sekolah yang saat ini beliau melakukan perkembangan baik dari sarana prasarananya, akreditasinya dan di bidang adwiyatanya dan SDM nya.

Selama beliau memimpin beliau selalu mendengar seluruh masukan dari warga dan menjalin hubungan yang baik kepada seluruh orang tua siswa sekolah sehingga dengan masukan-masukan dari seluruh warga sekolah dan orang tua siswa, kepala sekolah dengan mudah mengetahui apa yang di perlukan oleh lembaga pendidikan dan yang perlu di perbaiki dengan semua itu Selama masa jabatan bapak H alim S.Pd, banyak peningkatan yang dialami oleh sekolah yang beliau pimpin dalam hal ini SDN 1 Lere Jaya Kecamatan Lambandia, kabupaten Kolaka Timur dibuktikan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang tiap tahunnya selalu diadakan renovasi dalam kurun waktu 3 tahun. Hasil dari kerja keras beliau pun menuai penghargaan yakni sekolah paling indah se-kabupaten Kolaka Timur 3 tahun berturut-turut. Tidak hanya dalam hal sarana dan prasarana berupa fasilitas sekolah yang tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan bahkan penghargaan, keberhasilan peningkatan dalam hal akreditasi B pun juga diraih dalam masa kepemimpinan beliau.

Dari penjelasan di atas maka dapat di ketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan dapat di lihat dari gaya kepemimpinannya yaitu demokratis yaitu kepala sekolah memberi wewenang kepada seluruh bawahan dalam ikut terlibat aktif serta memberikan kebebasan kepada seluruh bawahan memberikan usulan dan kritikan demi kemajuan SDN 1 Lere Jaya, dan perilakunya yang baik dan ramah kepada masyarakat, sosok pemimpin yang tidak mudah menyerah, mampu mnggerakkan bawahannya dengan baik, dan sosok pemimpin yang ulet, pemimpin yang bertanggung jawab dan tegas terhadap tugasnya sebagai kepala sekolah di SDN 1 Lere Jaya.

Adapaun strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sarana prasarana kepala sekolah melakukan pendekatan-pendekatan di bagian dinas dikpora dan dan menjalin hubungan yang baik sehingga memudahkan kepala sekolah jika mengusulkan bantuan sarana prasarana, selain dari itu kepala sekolah juga tak jarang melibatkan pemerintah setempat dan seluruh orang tua siswa sehingga dalam pembangunan sarana prasarana di SDN 1 Lere Jaya dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan seluruh warga dan orang tua siswa

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan sarana prasarana kepala sekolah DI SDN 1 Lere Jaya itu menggunakan hadiah dari juara lomba Bersih dan indah penataan lingkungan sekabupaten kolaka timur dan berkat hubungan yang baik dan kerja sama dengan pemerintah setempat dan orang tua siswa sehingga dalam kurung tiga tahun sarana prasarana di SDN 1 Lere Jaya telah memadai Selanjutnya adapun strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yaitu mengikutkan workshop di pusat, maupun kadang SDN 1 Lere Jaya yang melakukan pelatihan/workshop di sekolah SDN 1 Lere Jaya dengan mengundang SD-SD yang ada di kecamatan, selain melakukan workshop kepala sekolah selalu seperviisi setiap guru dan dengan semua itu kepala sekolah bisa mengetahui perkembangan potensi guru-guru di SDN 1 Lere Jaya..

Adapun kebijakan mendisiplinkan semua warga sekolah sehingga kepala sekolah membuat aturan yaitu, guru bergantian tiap hari wajib datang sebelum siswa semua berada di sekolah dan guru wajib menjemput siswa di depan gerbang masuk lingkungan sekolah, kepala sekolah membuat aturan atau kebijakan bukan hanya untuk warga sekolah tersebut tapi untuk diri sendiri sehingga dengan sendirinya para guru dan siswa akan mengikuti kebijakan tersebut karena tercerminkan dari sikap kepala sekolah.

Jadi dapat di simpulkan bahwa kebijakan yang di terapkan oleh kepala sekolah sangat membantu dalam mengembangkan lembaga pendidikan maupun karakter semua murid. Jadi, poin penting dalam wawancara pada bagian ini yakni terkait penegasan dari segi kedisiplinan dan kebersihan guru dan siswa. Sistem kebijakan aturan tentang kebersihan dan kedisiplinan yang dilakukan oleh beliau terbukti menuai banyak kesuksesan dibuktikan dengan membaiknya kedisiplinan guru dan siswa diikuti dengan kesadaran seluruh warga sekolah tentang pentingnya kebersihan sehingga SDN 1 Lere Jaya menjadi sekolah yang paling indah dan bersih sekabupaten.

Menurut kepala sekolah SDN 1 Lere Jaya keberhasilan suatu organisasi tergantung dari bagaimana cara seorang pemimpin dalam menggerakkan seluruh bawahannya, meskipun dalam organisasi tersebut dienuhi oleh orang-orang hebat tapi apa bila seorang pemimpin tidak pandai dalam mengelola dan mengarahkan seluruh bawahan, maka hasil yang di capai tidak akan maksimal. Oleh karena itu pemimpin dalam suatu organisasi sangatlah penting demi tercapainya tujuan yang di inginkan. Fakta diatas dikuatkan dengan teori menurut Natajumen (2008) setidaknya ada 3 Figur yang menentukan dunia pendidikan yaitu menteri, kepala kanwil(kepala dinas), dan kepala sekolah (surachman, 2007). Lebih lanjut lagi dalam jurnal peneletian oleh Badarwan tentang Landscape Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam kajian di Man 1 Konawe Selatan bahwa pengelolaan yang baik dalam suatu

organisasi di perlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional di bidangnya, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dan melakukan tugasnya sebagai kepala sekolah yang profesional (Badarwan, 2019)

Sehingga kepemimpinan kepala sekolah di harapkan dapat memberikan kontribusi besar bagi lembaga pendidikan yang berada di bawah kepemimpinannya. Kepemimpinan kepala sekolah bapak Halim S.Pd sebagai pemimpin mencerminkan sikap yang tidak mudah menyerah sebagai seorang pemimpin, kerja keras, motivasi tinggi, ulet, berontasi pada tugas, mengedepankan perkembangan lembaga dan selalu mengedepankan musyawarah. Dari cirri tersebut maka kepemimpinan akan mengarah pada satu gaya yaitu demokratis seperti yang di kemukakan Winardi menyatakan, gaya kepemimpinan demokratis banyak menekankan pada partisipasi anggotanya daripada kecenderungan pemimpin untuk menentukan diri sendiri, ia tidak menggunakan wewenangnya untuk membuat keputusan akhir dan untuk memberikan pengarahan tertentu kepada bawahannya, tetapi ia mencari berbagai pendapat dan pemikiran dari para bawahannya mengenai keputusan yang akan di ambil. Pemimpin akan mendorong kemampuan mengambil keputusan dari para bawahannya sehingga pikiran-pikiran mereka akan selalu meningkat dalam menyampaikan pendapatnya. Para bawahan juga di dorong agar meningkatkan kemampuan dan mengendalikan diri serta menerima tanggung jawab yang besar. Pemimpin akan lebih sportif dalam menerima masukan- masukan dari para bawahannya, meskipun wewenang terakhir dalam keputusan terletak pada pimpinan. (Tumbol, 2014)

Proses pengembangan lembaga pendidikan kepala sekolah melakukan strategi agar visi misi sekolah dapat tercapati dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukan oleh Gren bahwa strategi adalah keseluruhan rencana penggunaan untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan sehingga mencapai tujuan-tujuan masa mendatang. (Mukhlis, 2012). Lebih lanjut di perkuat lagi dalam jurnal Salisman tentang Memahami Organisasi Untuk Bersaing Kajian Manajemen strategi di sekolah bahwa strategi yaitu rangkaian kegiatan yang di lakukan mulai dari pengamatan lingkungan, perumusan strategi, penerapan dan evaluasi di sekolah guna mencapai tujuan dimasa yang datang

Strategi yang di gunakan kepala sekolah dalam mengembangkan SDN 1 Lere Jaya yaitu yang pertama adalah melakukan pengembangan dari aspek sarana prasarana yaitu kegiatan menyediakan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Untuk memproses kebutuhan tersebut ada beberapa kemungkinan yaitu mendapatkan hadiah dari lomba yang di adakan di kabupaten, kepala juga melakukan pendekatan dan menjalin hubungan yang baik bagian dinas, selain itu kepala sekolah bekerja sama dengan pemerintah setempat dan orang tua siswa sehingga sarana prasarana SDN 1 Lere Jaya bisa memadai. Pernyataan di atas di perkuat oleh teori menurut pendapat Alex Alda Yudi (2012) terkait pengembangan mutu pendidikan di tinjau dari sarana prasarana bahwa pengadaan sarana prasarana pendidikan merupakan upaya untuk merelisasikan rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan yang telah di susun sebelum dengan cara analisis kebutuhan dan kemudian menyusun keperluan yang di butuhkan sekolah. (Yudi, 2012). Lebih lanjut di perkuat oleh jurnal Rika Mega Sari tentang peningkatan pengelolaan sarana prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP 5 Bukit Tinggi bahwa Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh sarana prasarana yang memadai sehingga pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. (Megasari, 2014).Selanjutnya di perkuat oleh dalam jurnal Salisman tentang memahami organisasi untuk saling bersaing

kajian manajemen strategi disekolah bahwa di sekolah strategi yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan mulai dari pengamatan lingkungan, perumusan strategi, penerapan dan evaluasi di sekolah guna mencapai tujuan di masa yang mendatang. (Salisman, 2019). Selanjutnya Menurut Stephani K. Marrus seperti yang di kutip sukristono startegi di defenisikan sebagai suatu proses penentu rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, di sertai penyusunan suatucara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai. (Rohim, 2019)

Kebijakan kepala sekolah yang di keluarkan untuk membantu pengembangan lembaga pendidikan yaitu kebijakan tentang kedisiplinan dan kebersihan karena menurut kepala sekolah SDN 1 Lere Jaya kurangnya kedisiplinan dan kebersihan di suatu lembaga pendidikan maka lembaga tersebut tidak bisa berkembang sebab kedisiplinan dan kebersihan menjadi point penting dalam suatu lembaga pendidikan sehingga terlihat nyaman dan indah . Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Ali Imron mengutip The Liang Gie memberikan pengertian tentang kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Sedangkan menurut Nitisemito (1982) disiplin adalah suatu sikap tingka laku dan pekerjaan sesuai dengan peraturan dari organisasi baik peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. (Liani, 2004) Lebih lanjut di perkuat oleh jurnal Nurul Hidayati tentang Peresepsi siswa terhadap kebersihan lingkungan di SDN 51 Banda Aceh bahwa Kebersihan Sekolah presepsi siswa benar , maka siswa akan bersikap yang benar terhadap lingkungan sekolahnya sehingga memiliki kesadaran terhadap lingkungan yang bersih dan indah. (Hidayah, 2016).Upaya apapun yang di lakukan kalau tidak di landasi dengan suatu kebijakan maka tidak akan dapat memenuhi harapan dan tujuan. Lebih lanjut di perkuat oleh teori Starrat (2007) mengatkan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan haluan Negara dalam mengupayakan pendidikan yang paling baikbagi anak-anak di sekolah. Maka dapat di lihat dari kebijakan kedisiplina yang di terapkan oleh kepala sekolah SDN 1 Lere Jaya menuai keberhasilan seperti sekolah yang mendapat predikat sekolah paling bersih dan indah dalam penataan, dan berkat dari predikat tersebut semua sarana prasarana di SDN 1 Lere Jaya terpenuhi.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di SDN 01 Lere jaya adalah sebagai berikut(1) Kepemimpinan kepala di SDN 1 Lere Jaya yaitu pemimpin yang ulet kerja, tegas serta mampu memotivasi, menggerakkan bawahanya (guru) Dengan sifat pemimpin seperti itu maka gaya kepemimpinan yang di gunakan kepala sekolah adalah agaya kepemimpinan demokratis dimana kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan selalu melibatkan komponen sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan.(2)Strategi kepala sekolah berdasarkan hasil dari peneliti dapat di simpulkan bahwa staretgi yang di lakukan antara lain: melakukan peningkatan sarana prasarana dengan cara pengadaaan dan peningkatan SDM dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan atau workshop dan pelatihan KKG. (3)Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebijakan yang di keluarkan kepala sekolah agar sekolah bisa berkembang dan maju yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin dan kebersihan untuk guru dan siswa sehingga dengan adanya kebijakan tersebut lembaga dapat berkembang dan unggul.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badarwan. (2019) *Landscape pengembangan lembaga pendidikan islam di MAN 1 Konawe*

*Selatan. Jurnal Shautut Trabiyah.*

- Firman, k. a. (2016). *kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya islam di smp muhammadiya 3 kaliwungu*. skripsi, 8-9
- Hidayah, Nurul. (2016). *Presepsi siswa terhadap kebersihan lingkungan di SDN 51 Banda aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa.
- Liani, A. (2004). *Kedisiplinan Guru Pada sekolah dasar negeri 004 tanjung pinang barat*. 10.
- Megasari, Rika. (2014). *Peningkatan pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar*. Jurnal Admistrasi Pendidikan
- Muklis, Abdul. (2012) *implementasi manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan*.
- Rohim, M. (2019) *Strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan di SMKN 2 konawe selatan*, Skripsi
- Salisman. (2019) *Memahami organisasi untuk keunggulan bersama manajemen strategi kepala sekolah*. Shatut Tarbiya.
- Surachaman, A. (2007). *Perpustakaan Sekolah. Modul Pengelolaan Perpustakaan*, 8-9
- Tumbol, C. L. (2014). *Gaya Kepemimpinan Otokratis, Demokratis, dan Laissezfaire terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pada Kpp Pratama Manado*. Jurnal EMBA , 30.
- Yudi, A. A. (2012). *Pengembangan mutu pendidikan ditinjau dari segi sarana dan prasarana* . Jurnal Cerdas sifa 1 , 4-5.
- Wahjonosumidja. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Jakarta: pt Raja Grafindo Persada.